

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI KOSAKATA
KELAS IV SD NEGERI NAPUNGLANGIR**

Paula Emerentiana¹, Veronika Jeo², Lukas Bera³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Nusa Nipa

¹paulaemerentiana16@gmail.com , ²nenymbete@gmail.com ,

³lukasbera052@gmail.com

ABSTRACT

The issue addressed in this study is that students' vocabulary mastery remains low; they struggle to comprehend word meanings, synonyms, antonyms, and word usage within sentences. Furthermore, instruction has not sufficiently incorporated activities that actively involve students, thereby limiting opportunities for interaction, discussion, and the identification of word pairs—factors that ultimately impact student learning outcomes. This study aimed to determine the effect of the "Make A Match" cooperative learning model on student learning outcomes in the Indonesian language subject, specifically in the vocabulary unit, for fourth-grade students at Napunlangir Public Elementary School. This study was a quantitative, pre-experimental study using a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 18 fourth-grade students at Napunlangir Public Elementary School. The data collection techniques relied on tests and observations. The research instruments consisted of test items and observation sheets. The data analysis techniques employed a normality test and a hypothesis test. The results showed that the percentage of students achieving mastery increased from 0% on the pretest to 77.78% on the posttest. The results of the normality test using the Shapiro-Wilk test showed a significance value of 0.06 for the pretest and 0.07 for the posttest. Since both significance values were greater than 0.05, the data were deemed to be normally distributed and thus met the requirements for a Paired Sample t-test. The results of the Paired-Sample t-test showed a significance value (Sig., 2-tailed) of 0.000 (<0.05), indicating that the implementation of the "Make A Match" learning model had a significant effect on student learning outcomes in the Indonesian language subject, specifically the vocabulary unit, for fourth-grade students at Napunlangir Public Elementary School.

Keywords: *Make A Match Learning Model, Learning Outcomes, Vocabulary.*

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Penguasaan kosakata siswa masih rendah, siswa mengalami kesulitan memahami arti kata, sinonim, antonim, dan penggunaan kata dalam kalimat, Pembelajaran belum banyak menggunakan aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung, sehingga kesempatan siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, dan menemukan pasangan kata masih terbatas sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi

kosakata kelas IV SD Negeri Napunglangir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental *design One Group Pretest-Posttest*. Sampel dalam penelitian ini 18 siswa. Instrumen dan Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa soal tes, lembar observasi dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*, sedangkan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari 0% pada hasil *pretest* menjadi 77,78% pada hasil *posttest*. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi data *pretest* sebesar 0,06 dan data *posttest* sebesar 0,07. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data *pretest* dan *posttest* dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji *Paired Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata kelas IV SD Negeri Napunglangir. Model ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Make A Match* , Hasil Belajar , Kosakata

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi siswa melalui proses pembelajaran agar memiliki pengetahuan, keterampilan, serta karakter yang diperlukan dalam kehidupan (Emerentiana, 2024).

Melihat begitu pentingnya pendidikan dalam pembentukan SDM, maka mutu pendidikan merupakan hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman (Bera, 2020).

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman

belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan (Dr. Fauzan, M.A, 2017).

Dalam proses tersebut, guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung melalui interaksi, diskusi, dan kerja sama dapat meningkatkan pemahaman serta hasil

belajar. diskusi interaktif (Hariati and Mawarzani 2025).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis komponen kebahasaan, komponen kebahasaan, pemahaman (Suparlan 2020).

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah penguasaan kosakata (Kurniawati 2020). Penguasaan kosakata membantu siswa memahami materi serta menyampaikan ide, gagasan, dan informasi dengan tepat (Destyani and Sanoto 2024). Namun, dalam pembelajaran masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan memahami makna kata, membedakan jenis kosakata, serta menentukan sinonim dan antonim.

Permasalahan tersebut juga ditemukan berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas IV SD Negeri Napunglangir. Dari 18 siswa, terdapat 5 siswa (28%) yang belum mencapai KKM, sedangkan 13 siswa (72%) telah mencapai ketuntasan. Rendahnya hasil belajar tersebut

antara lain disebabkan oleh Penguasaan kosakata siswa masih rendah, siswa mengalami kesulitan memahami arti kata, sinonim, antonim, dan penggunaan kata dalam kalimat, Pembelajaran belum banyak menggunakan aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung, sehingga kesempatan siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, dan menemukan pasangan kata masih terbatas sehingga berdampak pada hasil belajar siswa (Anshari 2026). Kondisi ini menunjukkan perlunya penggunaan model pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Model ini menggunakan kartu pasangan yang mendorong siswa mencari dan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban melalui aktivitas belajar yang menyenangkan Lorna Curran, 1994; (Ihsan, Dewi, and Tati 2022)

Penerapan *Make A Match* dapat meningkatkan keterlibatan, kerja sama, dan motivasi siswa dalam memahami materi. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dipandang relevan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi

kosakata, guna membantu meningkatkan hasil belajar siswa (Sucahyo 2022).

Rumusan masalah dalam penelitian ini Adalah Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata di SD Negeri Napunglangir?

Tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata di SD Negeri Napunglangir

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one grup pretest posttest*, dengan Sampel berjumlah 18 orang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu model pembelajaran *Make A Match* dan variabel terikat hasil belajar siswa. Teknik dan instrument pengumpulan data menggunakan lembar observasi, soal tes, dan dokumentasi. Uji validitas dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk instrument penelitian meliputi, lembar validasi

materi modul ajar, model pembelajaran *make a match*, lembar validasi observasi aktivitas guru dan lembar validasi observasi aktivitas siswa yang menggunakan validitas isi menggunakan *expert judgement* (Validator Ahli) dan uji reliabelitas menggunakan *Alpha Corncabach*, Teknik analisis data Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*, sedangkan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Modul Ajar

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Isi Materi	20
2.	Penyajian	20
3.	Keterpaduan dan Kebermaknaan	12
4	Teknis	8
Jumlah Skor		60
Skor Maksimum		60
Persentase%		100%
Kategori		Sangat Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validasi Model Pembelajaran Make A Match

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Isi Kartu <i>Make A Match</i>	24
2.	Tampilan Model <i>Make A Match</i>	15
Jumlah Skor		39
Skor Maksimum		40
Persentase%		97,5%
Kategori		Sangat Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Soal Pretest

No	Aspek Penilaian	Skor
----	-----------------	------

1.	Isi Yang Disajikan	15
2.	Bahasa	14
Jumlah Skor		29
Skor Maksimum		35
Presentase%		82,85%
Kategori		Sangat Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validasi Soal Posttest

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Isi Yang Disajikan	15
2.	Bahasa	14
Jumlah Skor		29
Skor Maksimum		35
Persentase%		82,85%
Kategori		Sangat Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validasi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kegiatan Awal	24
2.	Kegiatan Inti	36
3.	Evaluasi	8
4.	Penutup	12
Jumlah Skor		80
Skor Maksimum		80
Persentase%		100%
Kategori		Sangat Valid

Tabel 6. Hasil Uji Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

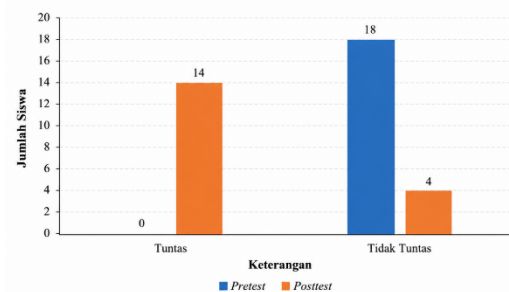
No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kegiatan Awal	12
2.	Kegiatan Inti	24
3.	Evaluasi	8
4.	Penutup	12
Jumlah Skor		56
Skor Maksimum		56
Persentase%		100%
Kategori		Sangat Valid

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Jenis Tes	Jumlah Soal	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pretest	10 Soal	0,688	Reliabel
Posttest	10 Soal	0,802	Reliabel

Tabel 8. Analisis Perbandingan nilai Pretest dan Posttest

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	18	18
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Siswa yang Tuntas	0	14
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	18	4
Rata-Rata Nilai	53	83
Persentase Ketuntasan (0%)	0,00%	77,78%
Kategori	Kurang Baik	B a i k



Keterangan	Pretest	Posttest
Tuntas	0 (0,00%)	14 (77,78%)
Tidak Tuntas	18 (100,00%)	4 (22,22%)

Diagram 1. Frekuensi Perbandingan Nilai Prestet dan Posttest

Berdasarkan tabel 8 dan Diagram 1 diatas dapat diperoleh perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* jumlah siswa yang tuntas sebanyak 0 siswa sedangkan *posttest* siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada hasil *pretest* sebanyak 18 siswa sedangkan *posttest* siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa. Jumlah rata-rata hasil *pretest* sebanyak 53 sedangkan rata-rata hasil *posttest* diperoleh 83. Presentase hasil *pretest*

diperoleh sebanyak 0% sedangkan presentase *posttest* diperoleh 77,78%. Dengan masing-masing kategori dimana hasil *pretest* sangat kurang dan *posttest* baik yang artinya adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 9. Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru	Skor
1.	Kegiatan Awal	24
2.	Kegiatan Inti	44
3.	Penutup	12
Jumlah Skor		80
Skor Maksimum		80
Persentase%		100%
Kategori		Sangat Baik

Tabel 10. Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Kegiatan Awal	12
2.	Kegiatan Inti	24
3.	Evaluasi	8
4.	Penutup	12
Jumlah Skor		56
Skor Maksimum		56
Persentase%		100%
Kategori		Sangat Baik

Tabel 11. Hasil Uji One-Sample Shapiro-Wilk Terhadap Nilai Pretest Siswa

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.279	18	.06	.580	18	.06

Tabel 12. Hasil Uji One-Sample Shapiro-Wilk Terhadap Nilai Posttest Siswa

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTEST	.344	18	.07	.650	18	.07

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk pada Tabel 4.13 dan Tabel 4.14, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) data pretest sebesar 0,06 dan data *posttest* sebesar 0,07. Uji Shapiro-Wilk digunakan karena jumlah sampel penelitian sebanyak 18 siswa atau kurang dari 50 responden. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,06 > 0,05 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,07 > 0,05 menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak dianalisis menggunakan uji statistik parametrik, yaitu *Paired Sample t-Test*, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 13. Hasil Uji t Variabel Model Make A Match (X) dan Hasil Belajar Siswa (Y)

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest Posttest	-30.000	20.580	4.851	-40.234	-19.766	6.185	17	.000

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test menggunakan program SPSS 21, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,185 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 17, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% adalah 1,7341. Hasil pengujian juga menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 dan t hitung (6,185) > t tabel (1,7341), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata kelas IV SD Negeri Napunglangir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata kelas IV SD Negeri Napunglangir. Pengaruh tersebut dibuktikan berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Sebelum pembelajaran menggunakan model *Make A Match*, nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 53, sedangkan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 83. Peningkatan sebesar 30 poin menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi kosakata menjadi lebih baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Make A Match*.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 6,185 dengan derajat kebebasan (df) = 17, sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,7341. Selain itu, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. (2-

tailed) = 0,000 < 0,05 dan t hitung (6,185) > t tabel (1,7341), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata kelas IV SD Negeri Napunglangir. Penerapan model ini mampu meningkatkan pengetahuan siswa yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata *pretest* dari 53 menjadi 83 pada *posttest*. Selain itu, aspek sikap dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran juga menunjukkan kategori sangat baik berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik, sedangkan aktivitas siswa juga memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara aktif, efektif, dan sesuai dengan langkah-langkah model *Make A Match*. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai t

hitung sebesar 6,185 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,7341 (6,185 > 1,7341) dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kosakata kelas IV SD Negeri Napunglangir.

Saran dalam penelitian ini Adalah Hendaknya permasalahan ini diteliti lebih mendalam dengan sampel yang lebih besar serta materi yang berbeda agar lebih inovatif dalam memilih metode pembelajaran yang efektif sehingga hasil belajar siswa semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Dr. Fauzan, M.A, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Tangerang Selatan: GP Press, 2017), hlm. 1-204.

Artikel in Press :

Destyani, Early Regina, and Herry Sanoto. 2024. "Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Dan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Mata Pelajaran Bahasa

- Indonesia." 8(2): 254–61.
- Emerentiana, Paula. 2024. "PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN PENILAIAN KARAKTER KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR,." *Jurnal Pendidikan Biologi* <https://e-journal.my.id/biogenerasi> : 128-134.
- Hariati, Neza Ninda, and Safka Mawarzani. 2025. "Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Interaktif Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa The Influence of Interactive Discussion Learning Method on Improving Students ' Understanding." 8.
- Sucahyo, Muhammad. 2022. "Model Pembelajaran Kooperatrdi Tipe Make A Match Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 382-390."
- Jurnal :**
- Anshari, Muhammad Hafiz. 2026. "Penggunaan Model Pembelajaran PROSA Dan Media Card Cons Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kerjasama Matematika Siswa Sekolah Dasar." 5(2): 2116–44.
- Suparlan, 2020. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekoah Dasar." *Fondatia* 4(2): 245–58. doi:10.36088/fondatia.v4i2.897.
- Kurniawati, 2020. "Aspek Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Oleh Siswa Sekolah Dasar Di Kota Medan Aspect of Mastery Indonesian Vocabulary by Elementary School Students in Medan City Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Balai Bahasa Sulawesi Tengah PENDAHULUAN Bahan Ajar Bahasa Indonesia (BI) .
- Ihsan, Iis Shalihah, Andi Dewi, and Riag Tati. 2022. "Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres Kalukuang Boka Di Kabupaten Gowa." 1(1).
- Bera, Lukas. 2020. "Pengaruh Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar." *Equilibrium : Jurnal pelatihan Pendidikan dan Ekonomi* 17(02): 1–15. doi:10.25134/equi.v17i02.ABSTR ACT.